

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan di bidang ekonomi dewasa ini, mendorong setiap perusahaan berusaha untuk memanfaatkan berbagai peluang yang ada, agar dapat bersaing dan meningkatkan profitabilitasnya. Kasmir (2011) dalam Pardosi (2017) mengatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, sehingga semakin baik profitabilitas maka semakin tinggi keuntungan yang didapat oleh perusahaan. Dengan profitabilitas, dapat dilihat sejauhmana perusahaan bisa mengelola modalnya, sehingga memperoleh laba yang maksimal.

Laba maksimal dapat diperoleh perusahaan apabila perusahaan mampu mengelola keuangan dengan baik atau memperoleh kinerja keuangan yang tinggi. Hal ini sesuai dengan pengertian kinerja keuangan yang dikemukakan oleh Sucipto (2003) dalam Fraga (2004), yaitu kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangannya. Munawir (2002) dalam Fraga (2014) mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk dapat memberikan penilaian yang dipertanggungjawabkan baik terhadap kondisi keuangan maupun hasil usaha perusahaan. Dalam analisis laporan keuangan mencakup perbandingan

kinerja perusahaan satu dengan perusahaan lain dalam industri yang sama dan evaluasi kecenderungan posisi keuangan perusahaan sepanjang waktu, serta menjadi informasi bagi para pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi.

Sawir (2005:6) menyatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan dinyatakan untuk menilai kinerja keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan merupakan tolak ukur yaitu rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Penilaian kinerja keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengacu pada Surat Keputusan Menteri BUMN RI No. KEP-100/MBU/2002 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Penilaian kinerja dari aspek keuangan ini bertujuan untuk menilai kondisi keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berdasarkan laporan keuangan pada akhir tahun, sehingga suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dapat dikategorikan sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sehat, kurang sehat dan tidak sehat.

Objek penelitian ini dilakukan pada PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang membuka cabangnya di Nusa Tenggara Timur, tepatnya beralamatkan di Jl. Samratulangi I No. 7 Kelurahan Oesapa Barat, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. Perusahaan ini tergolong dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) non infrastruktur yang bergerak dalam bidang jasa. PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) melaksanakan usaha jasa pergudangan melalui pengelolaan pergudangan umum dan kargo terminal serta menyediakan jasa-jasa dalam usaha pergudangan yang meliputi

ekspedisi muatan pengangkutan barang, yang termasuk dengan penerimaan dan pengeluaran barang.

Berikut ini merupakan data posisi keuangan (neraca) pada PT. Bhandha Ghara Reksha (Persero) Sub Cabang Kupang dari tahun 2014-2018:

Tabel 1.1

**Posisi Keuangan (Neraca) PT. Bhandha Ghara Reksha (Persero)
Sub Cabang Kupang Tahun 2014-2018**

Komponen	Tahun				
	2014 (Rp)	2015 (Rp)	2016 (Rp)	2017 (Rp)	2018 (Rp)
Aset					
Aset Lancar					
Kas dan Bank	335.687.511,66	1.030.784.103,18	396.181.539,77	446.197.654,00	412.655.808,28
Piutang Usaha	2.279.305.801,00	11.400.530.915,00	5.649.333.347,00	5.746.333.734,00	6.469.233.054,00
persediaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Aset Lancar	2.713.538.420,59	12.970.549.542,69	6.587.660.920,11	6.734.857.616,11	7.727.459.319,28
Aset Tetap					
Total Aset Tetap	645.115.349,13	872.229.273,00	741.648.775,79	939.426.523,44	758.076.112,06
Total Aset	3.477.367.030,90	13.842.778.815,69	7.329.309.695,90	7.674.284.139,55	8.485.535.431,34
Kewajiban					
Kewajiban Lancar	577.698.279,72	1.900.793.065,56	1.908.065.826,56	1.942.471.135,00	3.095.789.337,43
Kewajiban Jangka Panjang	2.088.119.098,13	10.486.555.204,40	4.255.472.989,12	4.481.313.004,10	2.932.350.001,15
Total Kewajiban	2.665.817.277,85	12.387.348.269,96	6.133.538.815,68	6.423.784.139,10	6.028.139.338,58
Ekuitas					
Laba Rugi Berjalan	811.549.653,05	1.455.430.545,73	1.195.770.880,21	1.250.500.000,45	2.457.396.092,76
Total Ekuitas	811.549.653,05	1.455.430.545,73	1.195.770.880,21	1.250.500.000,45	2.457.396.092,76
Total Kewajiban & Ekuitas	3.477.367.030,90	13.842.778.815,69	7.329.309.695,89	7.674.284.139,55	8.485.535.431,34

Sumber : PT. Bhandha Ghara Reksha (Persero) Sub Cabang Kupang

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa posisi keuangan (neraca) PT. Bhandha Ghara Reksha (Persero) Sub Cabang Kupang dari tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi. Total aset pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu sebesar Rp. 10.365.411.784,79, tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar Rp. 6.513.469.119,79, tahun 2016 ke tahun 2017 kembali meningkat walaupun tidak signifikan yaitu sebesar Rp. 344.974.443,65, dan tahun 2017 ke tahun 2018 meningkat sebesar Rp. 811.251.291,79. Total kewajiban pada

tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan yang signifikan sebesar Rp. 9.721.530.992, tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan yang signifikan sebesar Rp. 6.253.809.454,28, tahun 2016 ke tahun 2017 kembali meningkat walaupun tidak signifikan yaitu sebesar Rp. 290.245.323,42, dan tahun 2017 ke tahun 2018 kembali menurun sebesar Rp. 395.644.800,52. Total ekuitas tahun 2014 ke 2015 meningkat sebesar Rp. 643.880.892,68, tahun 2015 ke tahun 2016 menurun sebesar Rp. 259.659.665,52, tahun 2016 ke tahun 2017 kembali meningkat sebesar Rp. 54.729.120,24, dan tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu sebesar Rp. 1.206.896.092,31. Total kewajiban dan ekuitas pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan yang signifikan sebesar Rp. 10.365.411.784,79, tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar Rp. 6.513.469.119,79, tahun 2016 ke tahun 2017 kembali meningkat walaupun tidak signifikan yaitu sebesar Rp. 344.974.443,65, dan tahun 2017 ke tahun 2018 meningkat sebesar Rp. 811.251.291,79.

Berikut ini merupakan data posisi laporan laba/rugi PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang dari tahun 2014-2018:

Tabel 1.2

**Posisi Laporan Laba/Rugi PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero)
Sub Cabang Kupang Tahun 2014-2018**

Komponen	Tahun				
	2014 (Rp)	2015 (Rp)	2016 (Rp)	2017 (Rp)	2018 (Rp)
Pendapatan Usaha	11,445,953,520.70	16,081,786,075.40	13,516,751,515.00	13,520,877,856.00	13,524,771,580.10
Beban Operasi	9,187,220,868.16	12,852,639,113.80	10,121,392,806.08	10,125,482,718.32	9,503,357,039.28
Beban Usaha	1,188,630,880.07	1,551,562,775.87	1,780,378,952.76	1,779,174,121.23	1,603,726,598.53
Laba Bersih	811,549,653.05	1,455,430,545.73	1,195,770,880.21	1,250,500,000.45	2,457,396,092.76

Sumber : PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang

Pada Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa posisi laporan laba/rugi PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang dari tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi. Pendapatan usaha pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar Rp. 4.635.832.554,7, tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar Rp. 2.565.034.550,4, tahun 2016 ke tahun 2017 meningkat sebesar Rp. 4.126.331, dan tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar Rp. 3.893.724,1. Beban operasi tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan yang signifikan sebesar Rp. 3.665.418.245,64, tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar Rp. 2.731.246.307,72, tahun 2016 ke tahun 2017 meningkat sebesar Rp. 4.089.912,24, dan tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar Rp. 622.125.679,04. Beban usaha tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp. 362.931.895,8, tahun 2015 ke tahun 2016 kembali meningkat sebesar Rp. 228.816.176,89, tahun 2016 ke tahun 2017 menurun sebesar Rp. 1.204.831,53, dan tahun 2017 ke tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar Rp. 175.447.522,7. Laba bersih tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar Rp. 643.880.892,68, tahun 2015 ke tahun 2016 menurun sebesar Rp. 259.659.665,52, tahun 2016 ke tahun 2017 meningkat sebesar Rp. 54.729.120,24, dan tahun 2017 ke tahun 2018 kembali mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar Rp. 1.206.896.092,31.

Pada Tabel 1.1 dan Tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa posisi keuangan (neraca) dan laporan laba/rugi PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero)

Sub Cabang Kupang dari tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi, sehingga belum dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diajukan sebuah penelitian dengan judul: **“Analisis Kinerja Keuangan PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Perkembangan Kinerja Keuangan PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang ?”.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini terbatas pada penilaian tingkat kesehatan BUMN berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 ditinjau dari aspek keuangannya saja.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Perkembangan Kinerja Keuangan PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang

Manfaat praktis yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan informasi bagi pihak manajemen PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang sama atau penelitian lanjutan.